



Analisis Faktor Kesuksesan Penggunaan eBelajar Menggunakan Metode Hot-Fit di STIKI Malang

Anggraini Puspita Sari¹, Dwi Arman Prasetya², Muhammad Muharrom Al Haromainy³, Firza Prima Aditiawan⁴, , Andreas Nugroho Sihananto⁵, Wahyu SJ Saputra⁶

^{1,3,4,5,6}Program Studi Informatika, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

¹anggraini.puspita.if@upnjatim.ac.id

³muhhammad.muharrom.if@upnjatim.ac.id

⁴firzaprima.if@upnjatim.ac.id

⁵andreas.nugroho.jarkom@upnjatim.ac.id

⁴wahyu.s.j.saputra.if@upnjatim.ac.id

²Jurusan Sains Data, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Corresponding author email: arman.prasetya.sada@upnjatim.ac.id

Abstract:

This research case study is at the Indonesian College of Informatics and Computers (STIKI) Malang, which is located on Jl. Raya Tidar 100 Malang, Karangbesuki, Breadfruit, Malang City. The HOT Fit success model uses two methods, namely the inner model and the outer model. The outer model uses validity and reliability tests while the inner model method uses R-Square. There are 6 variables used in the HOT Fit success model, including system quality, information quality, service quality, system use, user satisfaction, and benefits. The implementation of the HOT Fit success model on the use of e-learning is expected to get positive and significant results. In addition, research results can be used as evaluation material to provide the best service to students. Based on the results of the outer model, it states that all variables are valid and reliable. While the results of the inner model show that the value of the research results is close to 1 or 100%, it is stated that all variables are good to use.

Keywords: HOT Fit model, e-learning, quality, variables

Abstrak:

Studi kasus penelitian ini pada Sekolah Tinggi Informatika dan Komputer Indonesia (STIKI) Malang yang berlokasi di Jl. Raya Tidar 100 Malang, Karangbesuki, Sukun, Kota Malang. Model kesuksesan HOT Fit menggunakan dua metode yaitu inner model dan outer model. Outer model menggunakan uji validitas dan reabilitas sedangkan metode inner model menggunakan R-Square. Variabel yang digunakan dalam model kesuksesan HOT Fit ada 6, antara lain: kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dan manfaat. Implementasi pemodelan kesuksesan HOT Fit pada penggunaan e-learning yang diharapkan mendapatkan hasil positif dan signifikan. Selain itu, hasil penelitian dapat dijadikan bahan evaluasi untuk memberikan layanan terbaik pada mahasiswa. Berdasarkan hasil outer model menyatakan bahwa semua variabel valid dan realibel. Sedangkan hasil inner model menunjukkan nilai hasil penelitian mendekati 1 atau 100% maka dinyatakan semua variabel baik untuk dipakai.

Kata kunci: model HOT Fit, e-learning, kualitas, variabel

I. PENDAHULUAN

Beberapa tahun terakhir ini, perkembangan teknologi digital tumbuh semakin cepat dan secara langsung berdampak pada peningkatan pemanfaatan teknologi yang terus meningkat. Perkembangan teknologi dapat memberikan dampak positif dan negatif pada masyarakat. Dalam dunia pendidikan, internet mempunyai manfaat dalam mendukung proses belajar dan mengajar serta sebagai sarana untuk mendapatkan informasi. Beberapa informasi terkait dengan pendidikan yang bisa didapatkan dari internet adalah sebagai berikut: buku literatur, materi pelajaran, kurikulum, silabus, contoh soal pelajaran beserta kunci jawaban, dan sebagainya. Selain itu, pemanfaatan internet dalam dunia pendidikan juga dapat digunakan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau yang lebih dikenal dengan elektronik *learning* (*e-learning*) [1-3].

Sejak era pandemi Covid 19, hampir sebagian besar lembaga pendidikan tinggi melaksanakan program *e-learning* yang memungkinkan para mahasiswa dapat melakukan perkuliahan secara daring



(online). Mahasiswa dapat mengakses modul pembelajaran dimanapun berada tanpa harus melakukan tatap muka dengan dosen pengampu mata kuliah. Selain itu, beberapa sistem *e-learning* sudah dimodifikasi sehingga dosen dapat dimudahkan dalam melakukan proses penilaian baik tengah semester, *quiz* maupun akhir semester secara otomatis.

E-learning memberikan pengalaman belajar baru bagi mahasiswa maupun dosen, pemanfaatan *e-learning* dengan baik dapat meningkatkan hasil belajar secara maksimal. Dengan *e-learning* proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien karena waktu dan biaya yang dibutuhkan jauh lebih sedikit. Di samping itu, sumber belajar yang didapatkan lebih variatif [4-7]. Untuk menunjukkan keberhasilan atau kegagalan penggunaan e-learning maka diperlukan analisis tentang hal tersebut dan pada penelitian ini, studi kasus untuk analisis faktor kesuksesan penggunaan e-learning menggunakan metode *human-organization-technology* Fit (HOT Fit) dilaksanakan di STIKI. Nama aplikasi *e-learning* pada STIKI dinamakan eBelajar. Variabel yang digunakan dalam pemodelan HOT Fit ada 6, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dan manfaat.

Metode HOT Fit telah banyak digunakan dan secara empiris telah diterapkan dalam berbagai bidang dan objek. Penggunaan Metode HOT Fit diharapkan mendapatkan hasil positif dan dapat menganalisis dimensi kesuksesan penggunaan e-learning dan dapat dijadikan bahan perbaikan untuk memberikan fasilitas terbaik kepada mahasiswa.

II TINJAUAN PUSTAKA

1.1. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan gabungan antara aktifitas manusia dan penggunaan teknologi dalam rangka memberi dukungan manajemen serta kegiatan operasional. Sistem informasi sering dipakai untuk mendukung proses layanan sehingga dapat mempersingkat waktu layanan, menghemat sumber daya manusia (SDM) dan mempersingkat birokrasi. sistem informasi merupakan sebuah sistem yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis dan menyebarkan informasi untuk keperluan spesifik. Sebuah sistem informasi merupakan aransemen dari orang, data, proses-proses dan antarmuka yang saling berinteraksi mendukung dan memperbaiki beberapa operasi sehari-hari dalam suatu bisnis termasuk mendukung dalam memecahkan permasalahan serta kebutuhan pembuat keputusan manajemen dan pengguna. Sistem informasi meliputi input (data, instruksi) dan output (laporan, perhitungan), sistem memproses input dan memproduksi output yang dikirimkan kepada user atau sistem lain [3,5,7].

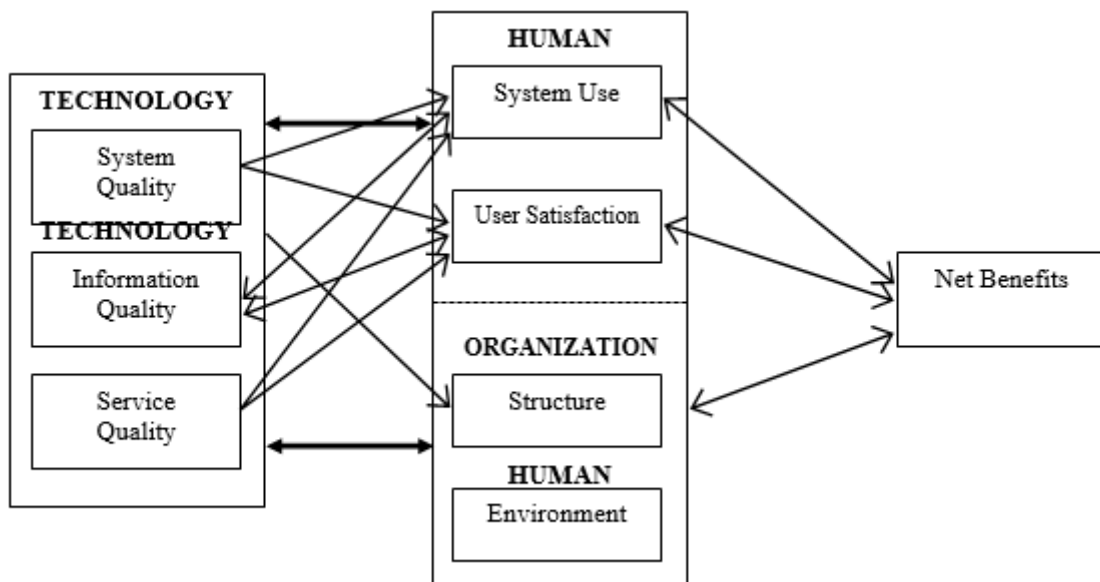
2.2 E-learning

E-learning adalah model pembelajaran dengan memanfaatkan media internet sebagai instrumen utama. *E-learning* atau *internet enable learning* menggunakan metode pengajaran dan teknologi sebagai sarana pembelajaran. *E-learning* hanya menunjukkan tentang penggunaan teknologi komputer, sedangkan pembelajaran *online* merupakan pendidikan yang diberikan melalui jaringan yang luas. *E-learning* mulai merubah model pengajaran konvensional (luring/tatap muka) menjadi model pembelajaran online (*daring*) yang lebih fleksibel, nyaman bagi pengguna yang menginginkan melaksanakan pembelajaran tanpa harus bertatap muka, menghemat biaya, waktu, dan perjalanan. Berikut ini beberapa kelebihan penggunaan *e-learning* adalah tersedianya fasilitas *e-moderating* dimana pendidik dan peserta didik dapat saling berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu, *review* bahan pelajaran dapat dilakukan setiap saat dan dimana saja sesuai kebutuhan, peserta didik dapat memperoleh tambahan informasi yang dibutuhkan melalui media internet dengan mudah, forum diskusi antara pendidik dan peserta didik dapat dilakukan dengan media internet dengan jumlah peserta yang banyak sehingga dapat menambah ilmu

pengetahuan dan wawasan dan sebagainya. Berikut ini beberapa kekurangan metode pembelajaran *e-learning* adalah penggunaan komputer dengan jangka waktu yang cukup lama dapat berdampak pada kesehatan pengguna; sebagian pendidik, penambahan suplemen *e-learning* merupakan tanggungjawab tambahan maka lebih cenderung menghindari penggunaan *e-learning*, apabila timbul permasalahan teknis dalam penggunaan *e-learning* dapat mempengaruhi semangat belajar siswa dan pendidik, akses/keterampilan siswa dan pendidik tentang Teknologi Informasi (TI) yang kurang memadai menjadi salah satu kekurangan dari penerapan *e-learning* dan lain-lain [1,9].

2.3 Model kesuksesan HOT Fit

Model HOT Fit merupakan turunan dari hasil penggabungan model *DeLone and McLean IS Success Model* dengan *IT Organization Fit Model* merupakan turunan dari hasil penggabungan model *DeLone and McLean IS Success Model* dengan *IT Organization Fit Model* [10,11]. *DeLone and McLean IS Success Model* digunakan untuk mengidentifikasi kategori evaluasi seperti faktor, dimensi dan ukuran. *IT Organization Fit Model* digunakan sebagai identifikasi konsep – konsep yang tepat dan hubungan antarfaktor evaluasi yaitu: Manusia, Organisasi dan Teknologi. Ketiga faktor tersebut merupakan komponen penting dalam Sistem Informasi, ketiga komponen penting tersebut, yaitu: *Human* (Manusia), *Organization* (Organisasi), *Technology* (Teknologi) berhasil dihimpun ke dalam sebuah model yang dapat digunakan untuk mengukur kesesuaian dari 3 (tiga) komponen tersebut yang dinamakan metode HOT Fit [12]. Kerangka model HOT Fit disusun berdasarkan kekuatan dan keterbatasan yang dimiliki pada model IT Organisasi Fit dan model kesuksesan IS (*DeLone and McLean*) dalam menyajikan kerangka evaluasi yang komprehensif yang ditunjukkan dalam Gambar 1.

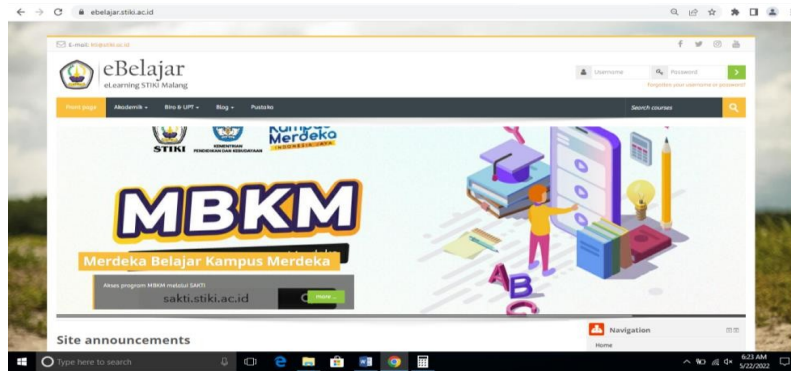


Gambar 1. Kerangka Model Hot Fit

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

eBelajar pada STIKI difungsikan sebagai media pembelajaran daring yang dapat diakses melalui laman <https://ebelajar.stiki.ac.id/>. eBelajar merupakan aplikasi berbasis website yang memakai produk moodle dan *open source* yang ditunjukkan dalam Gambar 5. Selain itu, eBelajar digunakan sebagai media absensi bagi dosen dan mahasiswa yang menghasilkan data secara *up to date*. Responden yang digunakan berjumlah 275 mahasiswa STIKI dari berbagai program studi. Tabel 1-3 menunjukkan pembagian responden berdasarkan gender, tahun angkatan, dan program studi.

Variabel penelitian yang dipakai sejumlah 6 variabel adalah sebagai berikut: Variabel Kualitas Sistem (X1), Variabel Kualitas Informasi (X2), Variabel Kualitas Layanan (X3), Variabel Penggunaan Sistem (Z1), Variabel Kepuasan Pengguna (Z2), dan Variabel Manfaat (Y). Kuesioner yang dibagikan kepada responden terdapat 5 pilihan jawaban, yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), netral (N), setuju (S), sangat setuju (SS). Distribusi Frekuensi X1, X2, X3, Z1, Z2, dan Y berturut-turut ditunjukkan dalam Tabel 4-9.



Gambar 2. Halaman Utama eBelajar

Tabel 1 Responden Berdasarkan Gender

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1	Laki-laki	182	66,2%
2	Perempuan	93	33,8%
Total		275	100%

Tabel 2 Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

No	Tahun Angkatan	Jumlah	Prosentase
1	2018	34	12,4%
2	2019	61	22,2%
3	2020	89	32,3%
4	2021	91	33,1%
Total		275	100%

Tabel 3 Responden Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Jumlah	Prosentase
1	Teknik Informatika	123	44,7%
2	Desain Komunikasi Visual	73	26,5%
3	Sistem Informasi	32	11,6%
4	Manajemen Informatika	47	17,2%
Total		275	100%

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Sistem (X1)

Item	STS		TS		N		S		SS		Rata-Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	127	46.182	130	47.273	9	3.273	3	1.091	6	2.182	4.342
X1.2	95	34.545	143	52.000	20	7.273	8	2.909	9	3.273	4.116
X1.3	94	34.182	138	50.182	27	9.818	12	4.364	4	1.455	4.113



Keterangan :

- X1.1 = eBelajar mudah untuk dipelajari
- X1.2 = eBelajar mudah untuk digunakan
- X1.3 = Fitur di eBelajar dapat berfungsi sebagai mana mestinya
- X1.4 = eBelajar mudah diakses dimanapun dan kapanpun

Berdasarkan Tabel 4, didapatkan bahwa pernyataan dengan nilai tertinggi pada X1.1 yang nilai rata-rata sebesar 4.342 sehingga dapat disimpulkan bahwa responden cenderung setuju jika sistem elearning di STIKI yaitu eBelajar mudah untuk dipelajari.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Informasi (X2)

Item	STS		TS		N		S		SS		Rata-Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X2.1	107	38.909	147	53.455	6	2.182	4	1.455	11	4.000	4.218
X2.2	118	42.909	126	45.818	18	6.545	5	1.818	8	2.909	4.240
X2.3	100	36.364	126	45.818	41	14.909	6	2.182	2	0.727	4.149
X2.4	95	34.545	135	49.091	33	12.000	10	3.636	2	0.727	4.131

Keterangan :

- X2.1 = eBelajar menyimpan informasi perkuliahan sesuai fungsinya
- X2.2 = Informasi yang tersedia pada eBelajar mudah diunduh
- X2.3 = eBelajar menghasilkan informasi yang *up to date*
- X2.4 = eBelajar memberikan umpan balik kepada pengguna

Berdasarkan Tabel 5, didapatkan bahwa pernyataan dengan nilai tertinggi pada X2.2 yang bernilai rata-rata 4.240 sehingga dapat disimpulkan bahwa responden cenderung setuju jika informasi yang tersedia pada eBelajar mudah diunduh.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Layanan (X3)

Item	STS		TS		N		S		SS		Rata-Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X3.1	89	32.364	136	49.455	37	13.455	7	2.545	6	2.182	4.073
X3.2	64	23.273	135	49.091	58	21.091	14	5.091	4	1.455	3.876
X3.3	60	21.818	134	48.727	54	19.636	17	6.182	10	3.636	3.789
X3.4	75	27.273	145	52.727	45	16.364	8	2.909	2	0.727	4.029

Keterangan :

- X3.1 = eBelajar memiliki layanan teknis yang cepat dan tanggap
- X3.2 = eBelajar didukung dengan tim yang tanggap dalam menangani gangguan
- X3.3 = eBelajar memiliki layanan pengaduan keluhan
- X3.4 = eBelajar memberikan jaminan perlindungan terhadap data perkuliahan

Berdasarkan Tabel 6, didapatkan bahwa pernyataan dengan nilai tertinggi pada X3.1 yang bernilai rata-rata 4.073 sehingga dapat disimpulkan bahwa responden cenderung setuju jika eBelajar memiliki layanan teknis yang cepat dan tanggap.

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Sistem (Z1)

Item	STS		TS		N		S		SS		Rata-Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Z1.1	104	37.818	135	49.091	19	6.909	10	3.636	7	2.545	4.160
Z1.2	94	34.182	135	49.091	27	9.818	12	4.364	7	2.545	4.080
Z1.3	96	34.909	147	53.455	21	7.636	9	3.273	2	0.727	4.185
Z1.4	86	31.273	145	52.727	28	10.182	13	4.727	3	1.091	4.084

Keterangan :

- Z1.1 = eBelajar telah dilengkapi dengan panduan penggunaan dari pengelola
- Z1.2 = Proses belajar mengajar sangat tergantung dengan eBelajar
- Z1.3 = Penggunaan fitur pada eBelajar sesuai dengan pedoman pengelola
- Z1.4 = eBelajar dapat membantu dalam pengambilan keputusan

Berdasarkan Tabel 7, didapatkan bahwa pernyataan dengan nilai tertinggi pada Z1.3 yang bernilai rata-rata 4.185 sehingga dapat disimpulkan bahwa responden cenderung setuju jika penggunaan fitur pada eBelajar sesuai dengan pedoman pengelolaan.

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Variabel Kepuasan Pengguna (Z2)

Item	STS		TS		N		S		SS		Rata-Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Z2.1	118	42.909	111	40.364	32	11.636	6	2.182	8	2.909	4.182
Z2.2	104	37.818	140	50.909	19	6.909	9	3.273	3	1.091	4.211



Z2.3	103	37.455	123	44.727	27	9.818	7	2.545	15	5.455	4.062
Z2.4	108	39.273	88	32.000	44	16.000	14	5.091	21	7.636	3.902
Z2.5	99	36.000	145	52.727	18	6.545	8	2.909	5	1.818	4.182

Keterangan :

- Z2.1 = Perlu adanya pengembangan dan perbaikan pada eBelajar
- Z2.2 = Fasilitas/ layanan yang ada pada eBelajar telah sesuai dengan kebutuhan
- Z2.3 = Fitur dan fungsi yang ada pada eBelajar telah berjalansesuai dengan kebutuhan
- Z2.4 = Perlu adanya perubahan tampilan eBelajar
- Z2.5 = Secara keseluruhan eBelajar sudah sesuai dengan harapan

Berdasarkan Tabel 8, didapatkan bahwa pernyataan dengan nilai tertinggi pada Z2.2 yang bernilai rata-rata 4.211 sehingga dapat disimpulkan bahwa responden cenderung setuju jika fasilitas/layanan yang ada pada eBelajar telah sesuai dengan kebutuhan.

Tabel 9 Distribusi Frekuensi Variabel Manfaat (Y)

Item	STS		TS		N		S		SS		Rata-Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y.1	93	33.818	111	40.364	41	14.909	13	4.727	17	6.182	3.909
Y.2	121	44.000	128	46.545	15	5.455	5	1.818	6	2.182	4.284
Y.3	66	24.000	130	47.273	39	14.182	14	5.091	26	9.455	3.713
Y.4	90	32.727	146	53.091	27	9.818	8	2.909	4	1.455	4.127
Y.5	108	39.273	143	52.000	13	4.727	9	3.273	2	0.727	4.258

Keterangan :

- Y.1 = eBelajar meningkatkan keaktifan dalam forum diskusi pada perkuliahan
- Y.2 = eBelajar meningkatkan efisiensi dalam proses belajar
- Y.3 = eBelajar memotivasi untuk lebih dapat memahami materi perkuliahan
- Y.4 = eBelajar membantu mencapai tujuan perkuliahan dengan efektif
- Y.5 = eBelajar membantu dalam penyelesaian tugas perkuliahan

Berdasarkan Tabel 9, didapatkan bahwa pernyataan dengan nilai tertinggi pada Y.2 yang bernilai rata-rata 4.073 sehingga dapat disimpulkan bahwa responden cenderung setuju jika eBelajar meningkatkan efisiensi proses belajar.

Pengujian instrumen penelitian dilakukan melalui dua metode, yaitu: model pengukuran (outer model) dan inner model. Outer model digunakan untuk menilai reabilitas dan variabilitas. Uji validitas dalam Partial Least Square (PLS) dibedakan menjadi dua adalah sebagai berikut: convergent



validity (validitas konvergen) dan discriminant validity (validitas diskriminan). Uji reliabilitas dalam PLS juga ada dua yaitu penilaian alpha cronbach dan composite reliability. Validitas konvergen terdiri dari 3 parameter yaitu Loading factor, Average Variance Extraced (AVE), dan Communality. Outer Loading, AVE, dan cross loading berurutan ditunjukkan dalam Gambar 10-12. Berdasarkan Tabel 10, didapatkan hasil bahwa semua variabel mempunyai nilai loading factor lebih besar dari 0,50 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikator yang dibuang dan dinyatakan valid. AVE pada PLS ditentukan bahwa harus bernilai di atas 0,50 untuk menyatakan bahwasanya variabel yang dipakai valid. Dari Tabel 11 didapatkan hasil bahwa semua variabel bernilai di atas 0.5 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang dipakai valid.

Cross loading berfungsi untuk melakukan penilaian konstruk yang memiliki *discriminant validity* memadai dengan cara memperbandingkan korelasi indikator suatu konstruk dengan korelasi indikator tersebut dengan konstruk lainnya. Jika korelasi indikator memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi indikator tersebut terhadap konstruk lainnya, hal ini menunjukkan konstruk memiliki discriminant validity yang tinggi. *discriminant validity* dapat pula ditentukan menggunakan nilai *cross loading* dalam satu variabel lebih dari 0,7. Berdasarkan Tabel 12 diperoleh data bahwa semua variabel bernilai diatas 0.7 sehingga dapat disimpulkan bahwa valid.

Tabel 10 Outer Loading (Mean, STDEV, T-Statistic)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics((O/STDEV))	P Values
X1.2 <- X1	0.734	0.733	0.055	13.404	0.000
X1.3 <- X1	0.716	0.713	0.043	16.607	0.000
X1.4 <- X1	0.757	0.750	0.045	16.791	0.000
X2.1 <- X2	0.749	0.751	0.040	18.959	0.000
X2.2 <- X2	0.735	0.735	0.040	18.324	0.000
X2.3 <- X2	0.848	0.850	0.031	27.062	0.000
X2.4 <- X2	0.861	0.861	0.026	32.629	0.000
X3.1 <- X3	0.780	0.779	0.029	26.991	0.000
X3.2 <- X3	0.790	0.789	0.033	24.036	0.000
X3.3 <- X3	0.817	0.816	0.024	33.975	0.000
X3.4 <- X3	0.731	0.728	0.040	18.239	0.000
Y.1 <- Y	0.703	0.705	0.050	14.006	0.000
Y.2 <- Y	0.800	0.800	0.036	22.493	0.000
Y.3 <- Y	0.737	0.735	0.034	21.543	0.000
Y.4 <- Y	0.791	0.790	0.034	23.530	0.000
Y.5 <- Y	0.799	0.798	0.032	25.106	0.000
Z1.1 <- Z1	0.852	0.852	0.023	36.813	0.000
Z1.2 <- Z1	0.778	0.776	0.040	19.533	0.000
Z1.3 <- Z1	0.864	0.864	0.024	35.308	0.000
Z1.4 <- Z1	0.818	0.816	0.028	28.689	0.000
Z2.1 <- Z2	0.710	0.706	0.051	13.993	0.000
Z2.2 <- Z2	0.723	0.725	0.043	16.614	0.000
Z2.3 <- Z2	0.720	0.722	0.044	16.295	0.000
Z2.4 <- Z2	0.726	0.721	0.046	15.916	0.000
Z2.5 <- Z2	0.742	0.745	0.039	19.179	0.000
X1.1 <- X1	0.810	0.811	0.019	41.971	0.000



Tabel 11 Nilai AVE

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
X1	0.570
X2	0.640
X3	0.608
Y	0.588
Z1	0.687
Z2	0.524

Tabel 12 Cross Loading

	X1	X2	X3	Y1	Z1	Z2
X1.1	0.810					
X1.2	0.734					
X1.3	0.716					
X1.4	0.757					
X2.1		0.749				
X2.2		0.735				
X2.3		0.848				
X2.4		0.861				
X3.1			0.780			
X3.2			0.790			
X3.3			0.817			
X3.4			0.731			
Y.1				0.703		
Y.2				0.800		
Y.3				0.737		
Y.4				0.791		
Y.5				0.799		
Z1.1					0.852	
Z1.2					0.778	
Z1.3					0.864	
Z1.4					0.818	
Z2.1						0.710
Z2.2						0.723
Z2.3						0.720
Z2.4						0.726
Z2.5						0.742

Tabel 13 Alpha Cronbach dan Composite Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
X1	0.756	0.841
X2	0.811	0.876
X3	0.787	0.861
Y	0.824	0.877
Z1	0.848	0.897
Z2	0.778	0.846

Tabel 14 Nilai R-Square

No.	Variabel	R-square
-----	----------	----------

1.	Manfaat	0.849
2.	Penggunaan Sistem	0.554
3.	Kepuasan Pengguna	0.558

Tabel 13 menunjukkan *Alpha Cronbach* dan *Composite Reliability* yang digunakan untuk uji reabilitas. Dari Tabel 13 didapatkan nilai semua variabel diatas 0.6 sehingga disimpulkan semua variabel reliabel. Inner model pada penelitian ini diuji menggunakan *R-Square*. Tabel 14 menunjukkan Nilai *R-Square*. *Q-square test* untuk mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai *Q-square* dapat diperoleh melalui persamaan:

$$Q^2 = 1 - [(1 - R_1^2)(1 - R_2^2)(1 - R_3^2)] \quad [2]$$

Berdasarkan persamaan 2 dan nilai variabel pada Tabel 14 maka nilai *Q-square* pada penelitian ini adalah:

$$Q^2 = 1 - [(1 - 0,849^2)(1 - 0,554^2)(1 - 0,558^2)]$$

$$Q^2 = 1 - [(1 - 0,72)(1 - 0,307)(1 - 0,311)]$$

Nilai *Q-square* yang dihasilkan sebesar 0,866 atau 86,6% menunjukkan bahwa model

penelitian ini baik, karena nilai *Q-square* yang dihasilkan mendekati 1 atau 100%.

$$Q^2 = 0,866$$

III. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pengujian penelitian model kesuksesan HOT Fit dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu outer dan inner model. Outer model diwakili dengan uji validitas dan reabilitas. Sedangkan metode inner model diwakili dengan uji *R-Square*. Hasil olah data dari uji validitas didapatkan bahwa semua variabel bernilai diatas 0.5 sehingga dinyatakan semua variabel yang digunakan valid. Hasil olah data uji reabilitas didapatkan hasil bahwa semua variabel bernilai diatas 0.6 sehingga dinyatakan bahwa semua variabel reliabel. Hasil penelitian menggunakan inner model didapatkan hasil 0.866 atau 86.6% sehingga dinyatakan model penelitian baik karena nilainya mendekati 1.

REFERENSI

1. Perwira, R. I. (2016). Kesesuaian model Hot-FIT dalam Sistem Informasi Elearning UPN “Veteran” Yogyakarta. Seminar Nasional Informatika, 1 (September), 118–125.
2. Krisbiantoro, D., Suyanto, M., & Taufiquluthfi, E. (2015). Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Dengan Pendekatan Hot Fit Model (Studi Kasus : Perpustakaan STMIK AMIKOM Purwokerto). Konferensi Nasional Sistem & Informatika, 9–10.
3. Hidayatullah, S., Khourouh, U., Windhyastiti, I., Patalo, R. G., & Waris, A. (2020). Implementasi Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone And McLean Terhadap Sistem Pembelajaran Berbasis Aplikasi Zoom Di Saat Pandemi Covid-19. Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika, 6(1), 44–52.
4. Krisdiantoro, Y., Subekti, I., & Prihatiningtias, Y. W. (2019). Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi terhadap Manfaat Bersih dengan Intensitas Penggunaan sebagai Variabel Mediasi. Jurnal Akuntansi Aktual, 5(3), 261– 279.
5. Harnowo, S., Santoso, B., & Suryani, E. (2021). Determinan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI): Pendekatan Human-Organization- Technology (HOT) Fit Framework. E- Jurnal Akuntansi, 31(3), 769.



6. Hidayatullah, S., Alvianna, S., Sugeha, A. Z., & Astuti, W. (2022). Model of information systems success Delone and Mclean in using Pedulilindungiapplication in the tourism sector of Malang City. 7(1), 49–57.
7. Chugh, R. (2010). E-learning Tools and Their Impact on Pedagogy. *Emerging Paradigms in Commerce and Management Education*, December, 58–81.
8. Delone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, vol. 19 no.4, pp. 9–30.
9. Desai, M. S., Hart, J., & Richards, T. (2008). E-Learning: Paradigm Shift in Education. *Education 3-13*, 129, 327–334.
10. Dewi, N., & Syaifullah, S. (2017). Analisis Penerapan Fire Report Online System (Fros) Menggunakan Metode Hot-Fit (Studi Kasus: PT Arara Abadi). *Department of Information System of UIN SUSKA Riau*, Vol 3, No.
11. Yusof, MM; Paul, RJ; and Stergioulas, L. (2006). Towards a framework for Health Information System Evaluation, School of Information System. *Proceedings of The 39th Hawaii International Conference on System Sciences*, 00(C), 1–10.
12. Yusof, M. M. (2011). HOT-fit Evaluation Framework:: Validation Using Case Studies and Qualitative Systematic Review in Health Information Systems Evaluation Adoption. *The European Conference on Information Systems Management*, 359.